

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian proposal laporan tugas akhir ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan gambaran karakteristik pasien yang mengalami inkompatibel pada uji silang serasi di UDD PMI Kota Surabaya pada tahun 2022.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian, dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 400 pasien, populasi pada penelitian ini adalah seluruh hasil uji silang serasi inkompatibel pada pasien di UDD PMI Kota Surabaya pada tahun 2022

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 400 pasien, sampel pada penelitian ini adalah seluruh hasil uji silang serasi inkompatibel pada pasien di UDD PMI Kota Surabaya pada tahun 2022

Bulan	Jumlah Pasien Inkompatibel
Januari	20
Februari	24
Maret	30
April	31
Mei	32
Juni	33
Juli	34
Agustus	35
September	37
Oktober	37
November	40
Desember	47
Total	400

3.2.3 Teknik Pembuatan Sampling

Teknik pembuatan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Maros & Juniar, 2016)

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Surabaya yang beralamat di Jl. Embong Ploso No. 7-15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur

3.3.2 Waktu Penelitian

Dilakukan pada bulan September – November 2023

3.4 Fokus Studi

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah data hasil pemeriksaan uji silang serasi pada pasien yang di catat dalam buku laporan inkompatibel.

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur
Hasil uji silang serasi inkompatibel pada pasien	-	Pemeriksaan uji silang serasi yang dilakukan antara darah pasien dan darah donor yang dilihat adalah hasil yang positif pada mayor, minor atau autokontrol	Nominal	1. Mayor – Auto Control 2. Mayor – Auto Control 3. Minor – Auto Control
Karakteristik pasien inkompatibel	Usia	Waktu yang terlewat sejak manusia lahir	Nominal	1. Bayi (0-1 tahun) 2. Balita (2-5 tahun) 3. Anak (6-10 tahun) 4. Remaja (11-19 tahun) 5. Dewasa (12-44 tahun)

				6. Pra lanjut usia (45-59 tahun)
				7. Lansia (60 tahun keatas)
Jenis Kelamin	Karakteristik gender yang dimiliki pasien	Nominal		1. Laki-Laki 2. Perempuan
Golongan Darah	Klasifikasi golongan darah menggunakan sistem ABO yang dimiliki pasien	Nominal		1. A 2. B 3. O 4. AB
Diagnosis Penyakit	Nama penyakit pasien yang hasil uji silang serasinya inkompatibel	Nominal		1. Anemia 2. Thalassemia 3. Syestemic Lupus Erythematosus 4. Autoimmune Hemolytic Anemia 5. Gagal Ginjal Kronis

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mempelajari dokumen untuk memperoleh data yang ingin digunakan atau berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari data sekunder melalui

catatan di UDD PMI Kota Surabaya pada tahun 2022. Prosedur pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian ke Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan di Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Peneliti memberi surat izin penelitian kepada UDD PMI Kota Surabaya dan menyampaikan apa maksud, tujuan, dan waktu penelitian
- c. Peneliti menganalisa subjek penelitian yaitu hasil inkompatibel pada pasien. Peneliti mengambil data dari buku laporan inkompatibel.
- d. Peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan data berdasarkan usia, jenis kelamin, golongan darah, jenis inkompatibel, dan diagnosis pasien dari data yang diambil

3.5.2. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah data sekunder dari buku laporan inkompatibel yang akan di presentasikan berdasarkan :

- a. Usia
- b. Jenis Kelamin
- c. Golongan Darah Pasien
- d. Jenis Inkompatibel
- e. Diagnosa Penyakit

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, data dianalisis dengan mendeskripsikan data yang terkumpul. Data akan diolah menjadi distribusi frekuensi presentase atau proposional (Masturoh dan Temesvari,2018)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$n \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Presentase

f = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Jumlah data

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang digunakan untuk menyajikan temuan dari pengumpulan data penelitian ini. Menyajikan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel atau diagram distribusi frekuensi, serta dalam bentuk kalimat narasi, disebut dengan analisis distribusi frekuensi. Memiliki tujuan untuk membuat data mudah untuk dibaca dan dianalisis dengan menyajikannya secara lugas.

3.7 Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia. Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Keadilan, keadilan berarti tidak membedakan subjek. Peneliti harus menyeimbangkan manfaat dan risiko dalam penelitiannya.
3. Bermanfaat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yang maksimal, tidak berisiko dan tidak merugikan pihak manapun.